

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Tugas Akhir

Bandung Fashion Hub

1.2 Latar belakang

Bandung Paris Van Java adalah julukan yang di sematkan untuk kota Bandung selain kota kembang tentunya sangat pas untuk menggambarkan kondisi di kota Bandung julukan paris van java ini telah di sematkan sejak jaman belanda masih menduduki indonesia pada abad ke - 19 tercetus ketika diselenggarakannya kongres Internationaux d'architecture Modern (CIAM) di Kota Chateau de la Sarraz, Swiss pada Juni 1928. Sejak era dahulu sampai sekarang gaya atau style dalam berpakaian bagi semua kalangan dari anak - anak hingga dewasa di kota besar merupakan suatu hal yang penting yang mempengaruhi permintaan terhadap produk pakaian itu sendiri Fashion sudah menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat.

Selain itu karena perkembangan zaman yang semakin maju, pakaian tidak hanya sebagai kebutuhan untuk sekedar menutupi tubuh tetapi sudah termasuk dalam trend di dalam kehidupan bermasyarakat. Fashion ini sendiri biasanya identik dengan anak muda atau remaja karena kebutuhan mereka dalam mencari identitas diri dan eksistensi di dalam lingkup pergaulannya, bagi remaja atau anak muda fashion merupakan hal yang wajib diperhatikan dalam setiap penampilan mereka. Kota Bandung merupakan salah satu kota seni di Indonesia yang mampu mengembangkan dunia fashion. Bandung merupakan sebuah kota yang terkenal sebagai kota dengan potensi Industri kreatif yang sangat besar, khususnya dunia fashion menurut data dari kemenparekraf 2017 kota Bandung merupakan pelopor dalam industri fesyen di indonesia Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya bermunculan gerai Distro, Clothing, dan Factory Outlet di kota Bandung, outlet outlet itu tersebar di beberapa titik di kota bandung dengan jarak tempuh yang terhitung lumayan jauh dari satu tempat ke tempat yang lain nya hal ini menjadi salah satu hal yang melatar belakangi judul tugas akhir ini yaitu perancangan bandung fashion hub.

Selain itu banyak nya peminat di bidang fesyen di kota bandung tidak luput dari beberapa komunitas komunitas seni kreatif di bidang fesyen yang dimana saat ini masih terbatasnya ruang ruang untuk kolaborasi yang menjadi pusat berkumpulnya para pelaku industri kreatif di bidang fesyen ini, di sisi lain para pelaku indsutri kreatif fesyen membutuhkan wadah untuk

mereka melakukan event-event yang bertujuan memamerkan hasil karya-karyanya untuk dapat dinikmati dan di apresiasi oleh masyarakat di kota Bandung, sedangkan pada dunia pendidikan fesyen di kota Bandung terdapat PTN yang menyediakan yaitu di Universitas Pendidikan Indonesia dengan prodi pendidikan tata busana sedangkan untuk PTS terdapat IFI Islamic Fashion Institute Masih bisa terhitung oleh jari

Dengan perancangan Bandung Fashion Hub ini diharapkan dapat menjawab permasalahan dan memberikan gagasan ide untuk mengembangkan pusat fashion dalam satu kawasan seperti halnya ruang untuk berkumpulnya para pelaku industri kreatif fesyen dan mengadakan event - event fashion show, ruang untuk berbelanja kebutuhan fashion, dan wadah yang bisa dijadikan untuk sarana pendidikan dengan tujuan membantu pendidikan formal yang sudah ada di kota Bandung dengan menerapkan arsitektur kontekstual.

1.3 Maksud dan tujuan

1.3.1 Maksud

Merencanakan dan merancang sebuah bangunan Fashion hub yang ramah lingkungan sebagai sarana penunjang kegiatan fashion di Kota Bandung dengan berbagai fasilitas yang disediakan untuk kegiatan produksi, promosi, komersial, pelatihan, rekreasi, dan kebutuhan lainnya bagi masyarakat umum di Kota Bandung dan sekitarnya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah

- Merancang bangunan Bandung fashion hub dengan tema Arsitektur Kontekstual
- Menentukan dan mengolah site untuk mendapatkan zoning yang tepat yang sesuai dengan fungsi masing-masing kelompok kegiatan

1.4 Rumusan Masalah

- Bagaimana merencanakan bangunan Fashion hub yang mampu mengintegrasikan kegiatan-kegiatan dalam bidang fashion yang mencakup fungsi sarana produksi, promosi, komersial, pameran, dan pelatihan dalam suatu tempat?
- Bagaimana merencanakan dan merancang Fashion hub sebagai bangunan pusat kegiatan fashion di Kota Bandung dengan pendekatan kontekstual yang mewadahi kegiatan produksi, komersial, promosi, dan rekreasi fashion di Kota Bandung?

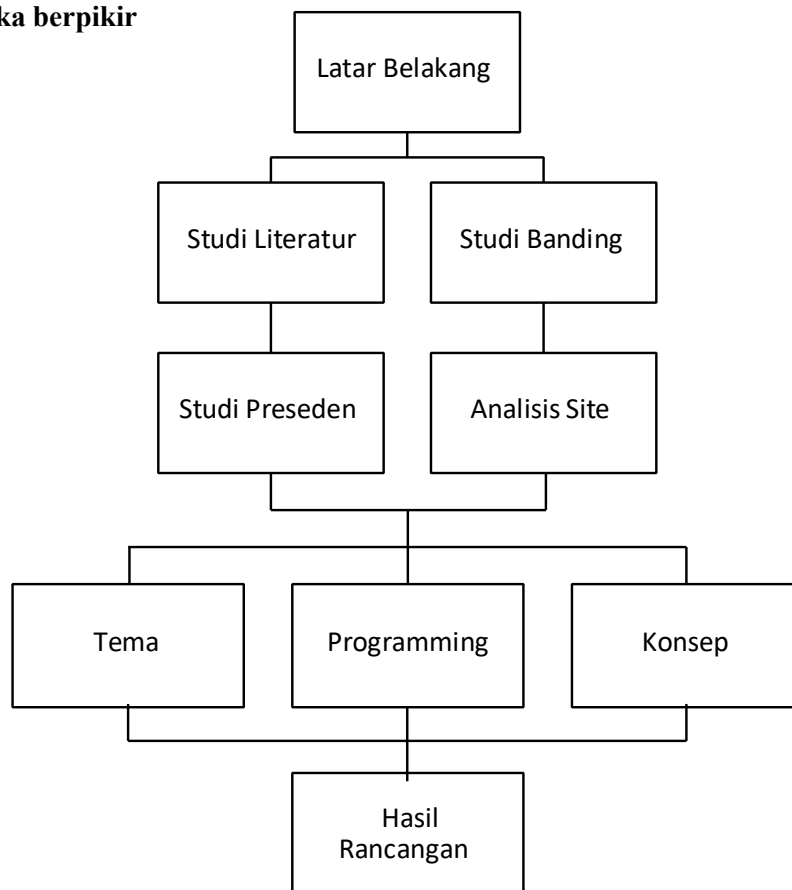
1.5 Pendekatan perancangan

- a. Studi literatur, mengumpulkan data sekunder mengenai literatur yang berkaitan dengan perancangan dari berbagai sumber seperti peraturan dan regulasi pemerintah, buku maupun jurnal
- b. Survei tapak, mengumpulkan data primer maupun sekunder mengenai lokasi tapak baik melalui pengamatan langsung lokasi tapak maupun dari informasi internet.
- c. Studi preseden, mengumpulkan data primer maupun sekunder mengenai preseden perancangan baik melalui pengamatan langsung preseden maupun dari informasi internet
- d. Studi banding, mengumpulkan data primer maupun sekunder dengan membandingkan beberapa preseden perancangan baik melalui pengamatan langsung preseden maupun dari informasi internet

1.6 Lingkup perancangan

- Perancangan berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda, Kota Bandung 40132
- Perancangan merupakan sebuah bangunan fashion hub sebagai sarana penunjang kegiatan fashion di kota Bandung dengan berbagai fasilitas yang di sediakan untuk kegiatan produksi,promosi,komersial,pelatihan,rekreasi dan kebutuhan lainnya bagi masyarakat umum di kota Bandung dan sekitarnya.
- Perancangan didasari dengan pendekatan tema Arsitektur Kontekstual

1.7 Kerangka berpikir



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.8 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika laporan dari perancangan Bandung Fashion Hub.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab deskripsi proyek memuat pembahasan umum proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi bandng dan proyek sejenis dari proyek perancangan.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab elaborasi tema memaparkan mengenai pengertian, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis dari proyek perancangan.

BAB IV ANALISIS

Bab analisis memuat analisis fungsional dari proyek perancangan, analisis kondisi lingkungan serta kesimpulan.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab konsep perancangan berisi konsep dasar, rencana tapak, dan bentuk dari proyek perancangan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Memuat hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.